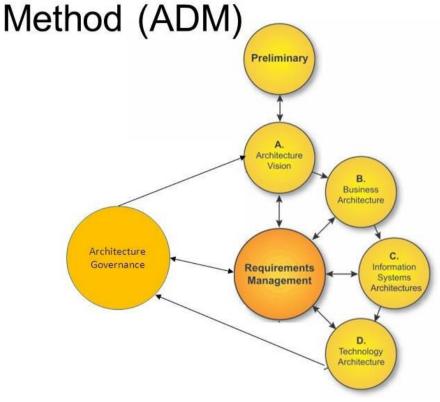
PERANCANGAN ENTERPRISE ARCHITECTURE MENGGUNAKAN TOGAF PT. SEMEN INDONESIA

TOGAF Architecture Development



Preliminary



A. Prinsip-prinsip arsitektur

Rangka kerja terbuka

Pengembangan arsitektur menggunakan rangka kerja terbuka sehingga memudahkan dalam pemahaman dan pengembangan ke depan.

• Mudah dipahami

Arsitektur menggambarkan perusahaan secara umum dalam bentuk *helicopter view* yang mudah dipahami oleh semua pihak yang terkait.

• Diperbaharui berkala

Arsitektur akan direview dan diupdate secara berkala setiap 2 bulan sekali untuk menjamin mengikuti perkembangan organisasi yang dinamis.

Mengikuti kapabilitas organisasi

Arsitektur yang dikembangkan akan diterapkan dengan mengikuti kemampuan perusahaan, baik secara organisasi maupun ekonomi.

Arsitektur Goals

• Peningkatan performa

Meningkatkan performa perusahaan dalam menjalankan visi dan misi dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi.

• Pedoman terpadu

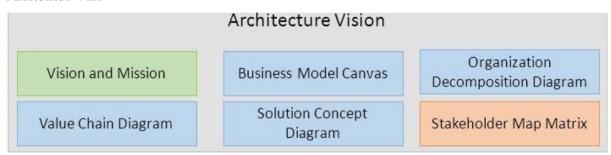
Menjadi pedoman yang konsisten dan terpadu dalam mengembangkan dan memiih solusi teknologi informasi, yang dapat digunakan untuk mengotomasi proses bisnis diperusahaan dengan lebih efektif dan efisien.

Penggambaran menyeluruh

Menggambarkan perusahaan secara menyeluruh, dari aspek bisnis, data, aplikasi dan teknologi, dalam bentuk yang mudah dipahami oleh semua pihak yang terkait.

- Solusi tingginya turn-over
 Keluar masuknya SDM membuat berhentinya beberapa proses bisnis perusahaan. Arsitektur ini didesain untuk menjadi solusi masalah turn-over pegawai yang tinggi diperusahaan.
- Peningkatan kolaborasi
 Kolaborasi antar divisi yang selama ini terkendala karena kurangnya
 pemahaman proses bisnis global dapat diatasi dengan arsitektur ini.

• Arsitektur Visi



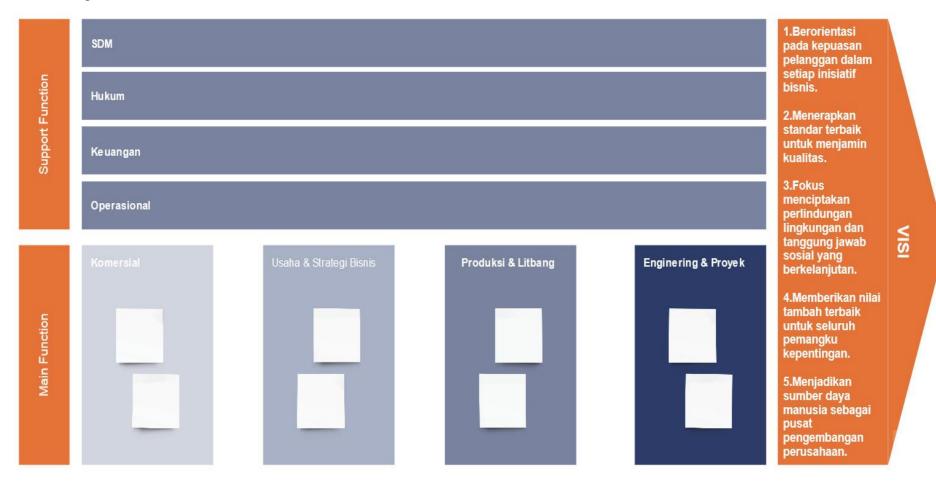
A. Visi

 Menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Indonesia dan Asia Tenggara.

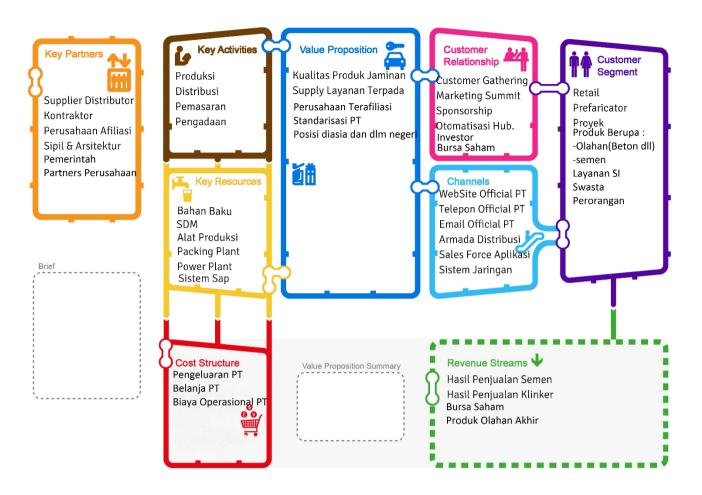
B. Misi

- Memproduksi, memperdagangkan semen dan produk terkait lainnya yang berorientasikan kepuasan konsumen dengan menggunakan teknologi ramah lingkungan.
- Mewujudkan manajemen berstandar internasional dengan menjunjung tinggi etika bisnis dan semangat kebersamaan dan inovatif.
- Meningkat keunggulan bersaing, dalam industri semen domestik dan internasional.
- Memberdayakan dan mensinergikan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan nilai tambah secara berkesinambungan.
- Memberikan kontribusi dalam peningkatan para pemangku kepentingan (stakeholders).

• Diagram value chain

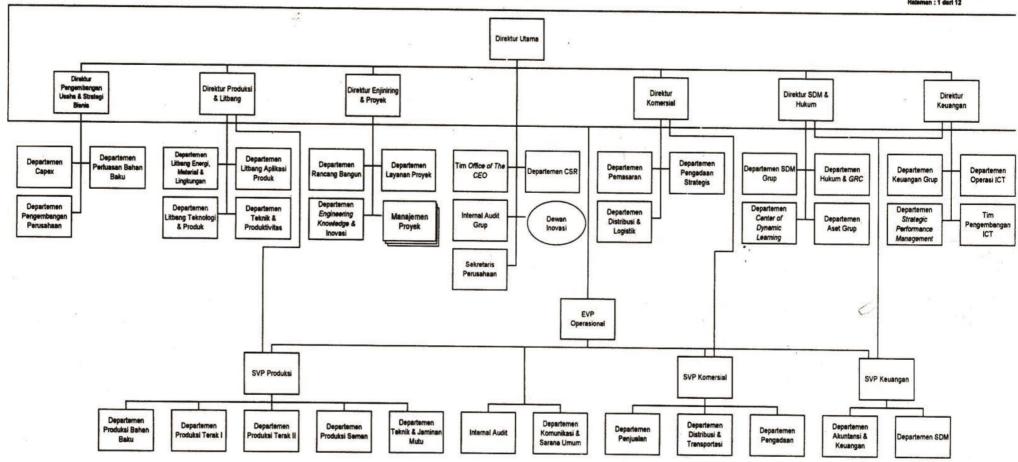


• Business model canvas



• Organization Decomposition Diagram

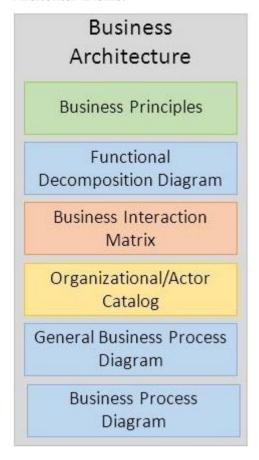
Lampiran 1 Surat Keputusan Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Nomor : 001/Kpts/Dir/2014 Halaman : 1 dari 12



..... : Garle Peleporan

Tim-dim Proyek terdiri dari Tim Proyek Rambang, Tim Proyek Indarung, Tim Proyek Packing Plant Grup, PZKPT dan tim lainnya Dinamping tim-dim yang ada dalam struktur organisasi diatas, Board of Directors menunjuk tim : ICOFR, Parkusan Bahan Baku Tuban, dan tim lainny

• Arsitektur Bisnis:



A. Prinsip-prinsip bisnis

1. Fleksibilitas organisasi

Memperhatikan kebutuhan organisasi jangka pendek, menengah dan panjang sehingga memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan berubah.

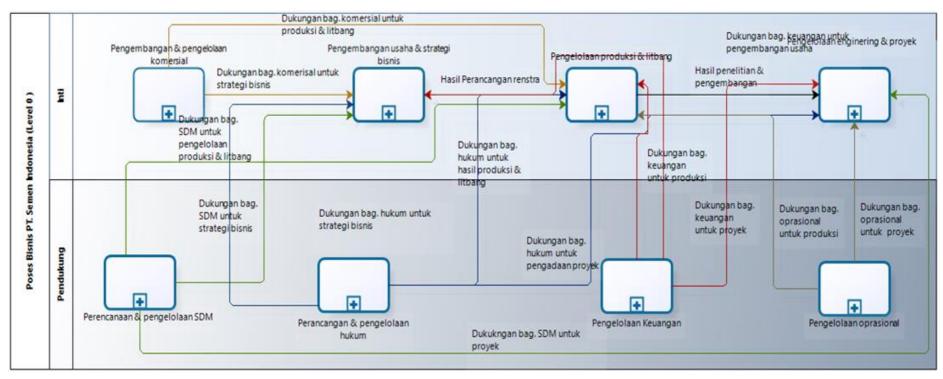
2. Standard proses bisnis

Proses kerja, kegiatan dan aturan bisnis yang terkait harus dipahami dan didokumentasikan dengan baik berdasarkan standar pemodelan yang baku.

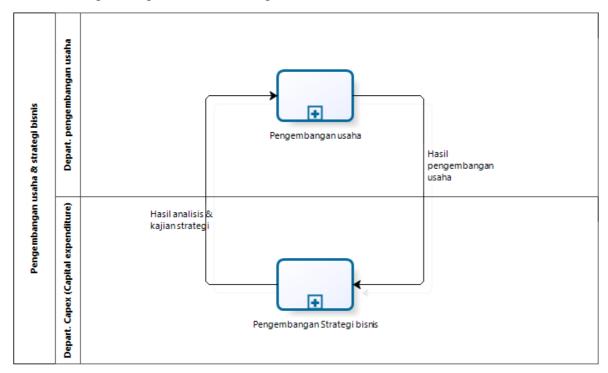
3. Kesamaan pemahaman

Mengurangi resiko multitafsir terhadap ketentuan proses bisnis tertentu sehingga semua pihak yang terkait mempunyai pemahaman yang sama terhadap proses bisnis yang telah ditentukan.

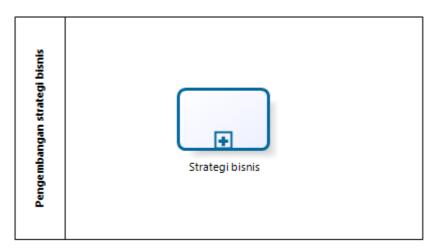
- B. Diagram bisnis proses (BPMN)
- a. Poses Bisnis PT. Semen Indonesia (Level 0)



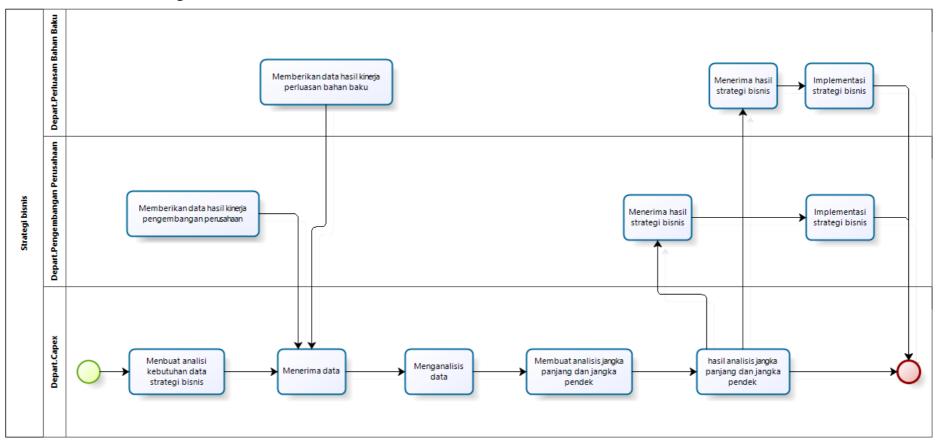
- b. usaha & strategi bisnis
- 4. level 1.1 Pengembangan usaha & strategi bisnis



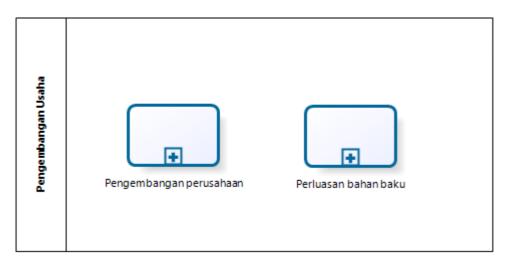
5. level 2.1 Pengembangan strategi bisnis



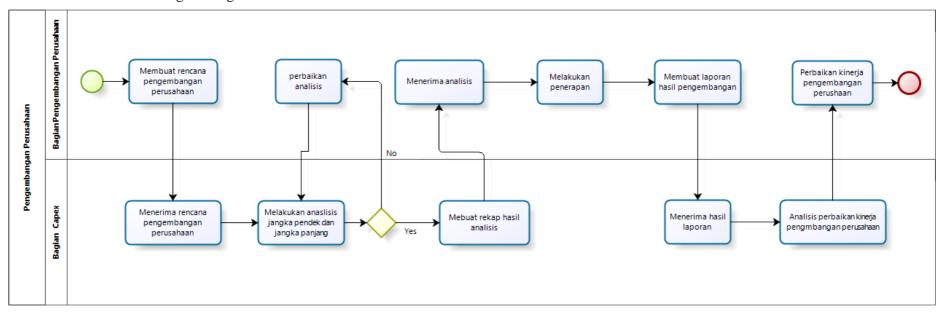
6. level 3.1 Strategi bisnis



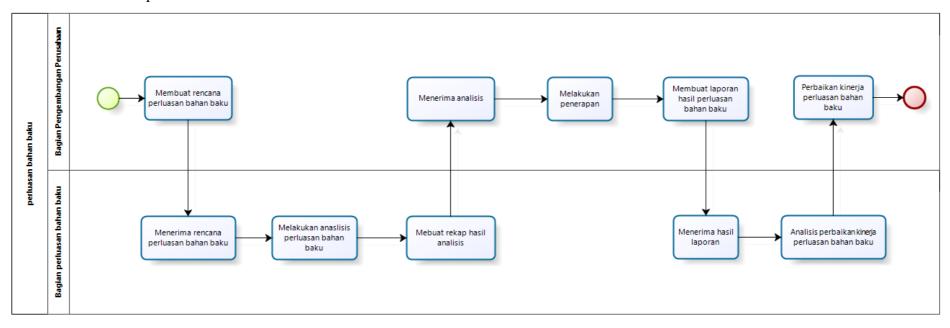
7. level 2.1 Pengembangan Usaha



8. level 3.1 Pengembangan Perusahaan

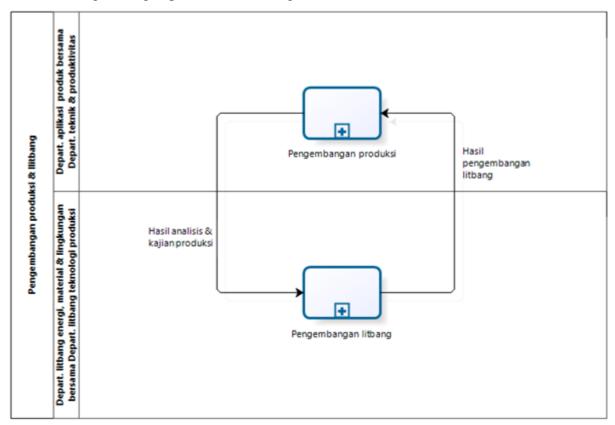


9. level 3.1 perluasan bahan baku



c. Pengembangan produksi & llitbang

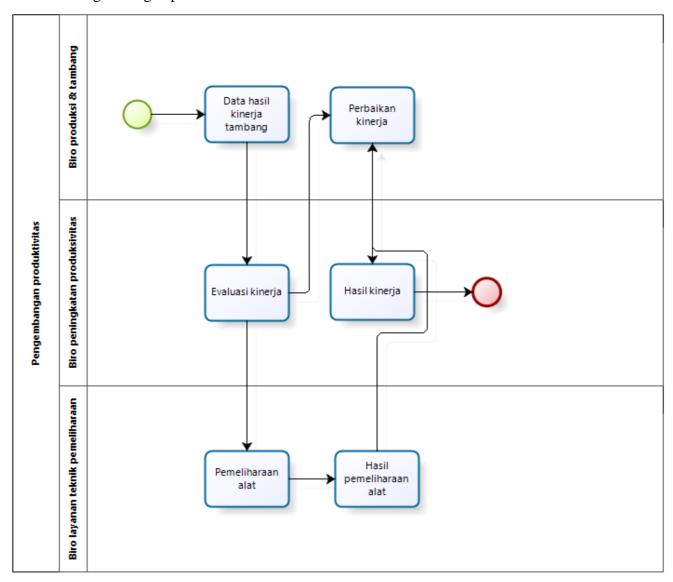
10. level 1.2 Pengembangan produksi & llitbang



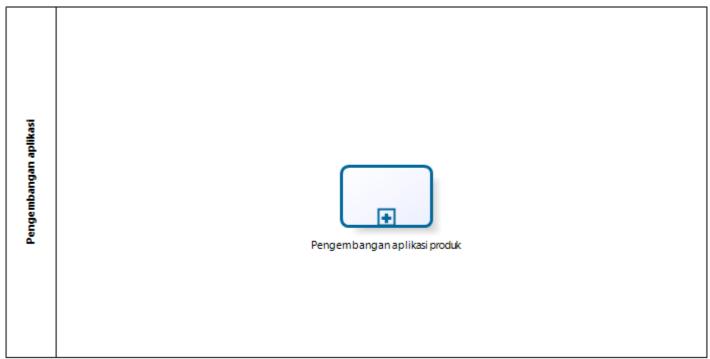
11. level 2.2 Pengembangan produksi



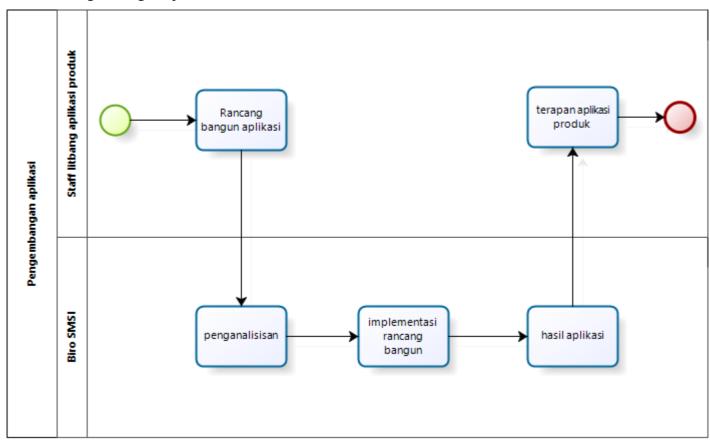
12. level 3.2 Pengembangan produktivitas



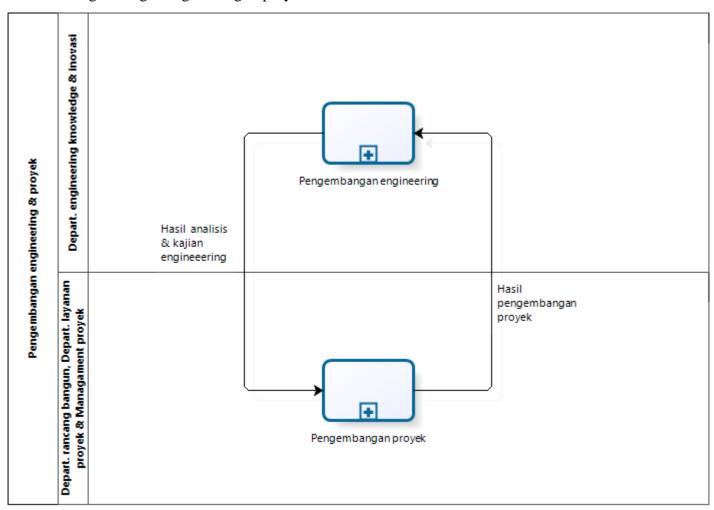
13. level 2.2 Pengembangan aplikasi produk



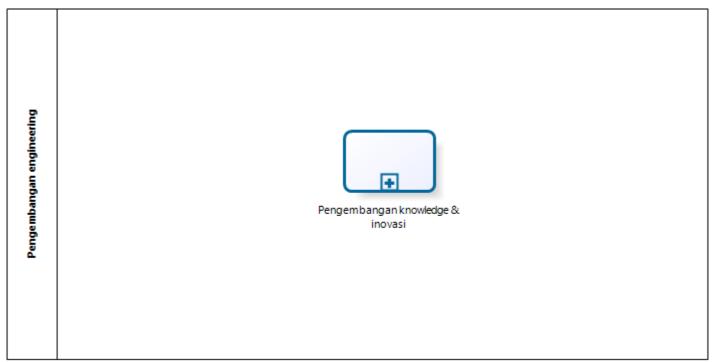
14. level 3.2 Pengembangan aplikasi



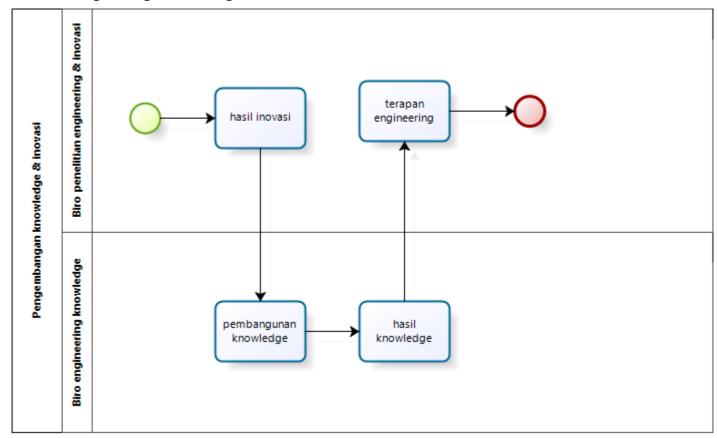
- d. Pengembangan engineering & proyek
- 15. level 1.3 Pengembangan engineering & proyek



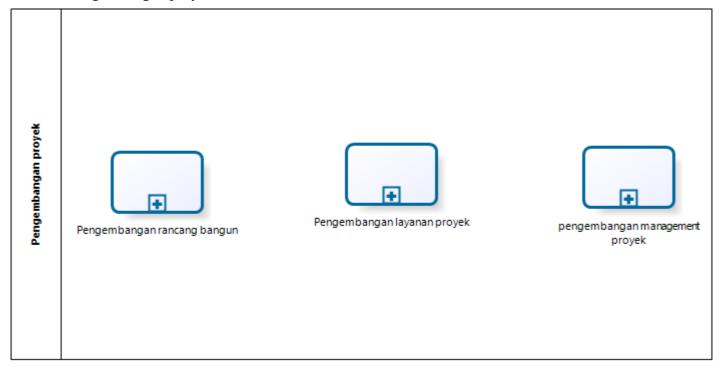
16. level 2.3 Pengembangan engineering



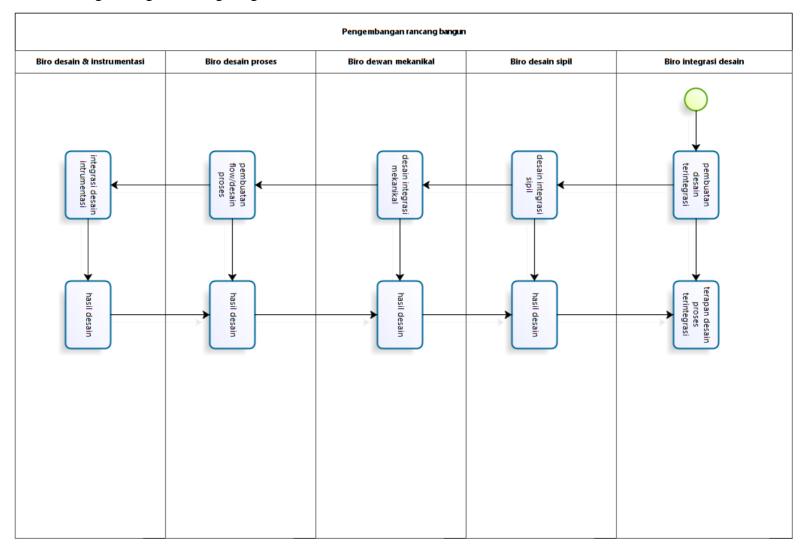
17. level 3.3 Pengembangan knowledge & inovasi



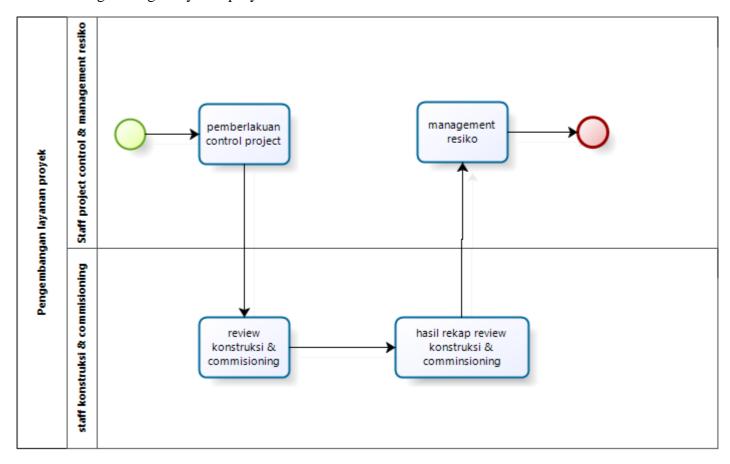
18. level 2.3 Pengembangan proyek



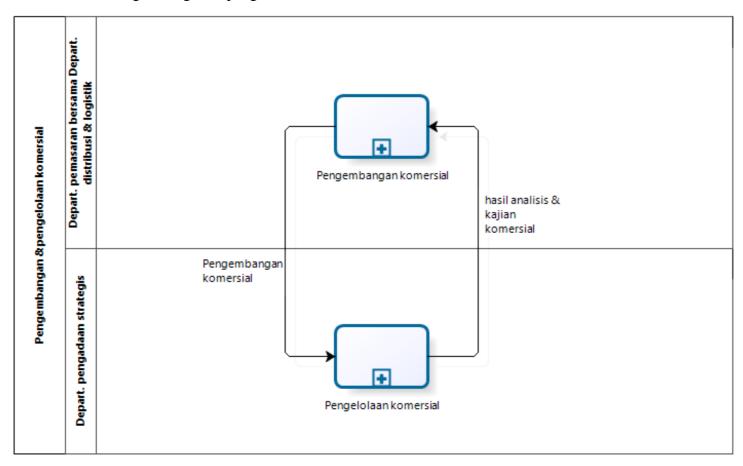
19. level 3.3 Pengembangan rancang bangun



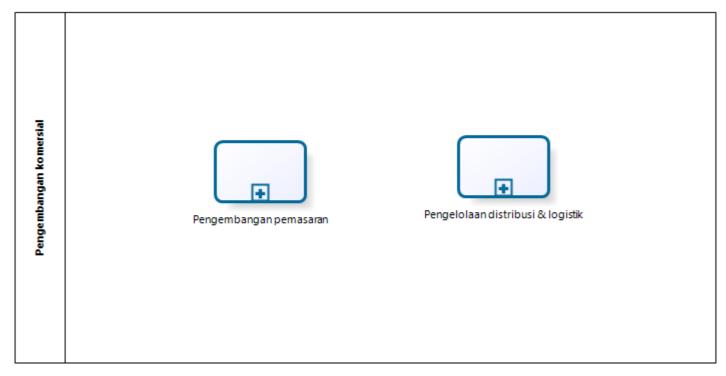
20. level 3.3 Pengembangan layanan proyek



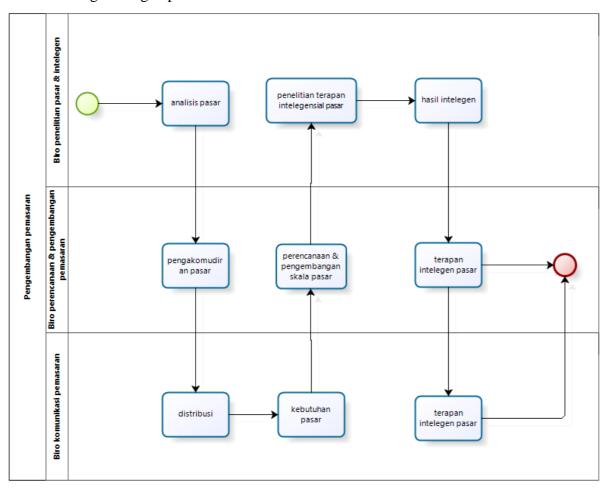
- e. Pengembangan & pengelolaan komersial
 - level 1.4 Pengembangan & pengelolaan komersial



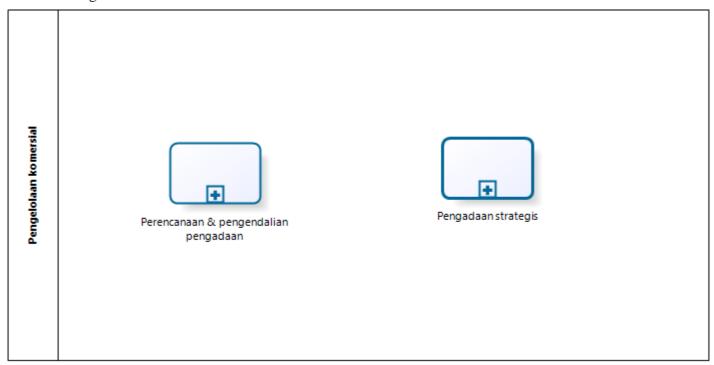
21. level 2.4 Pengembangan komersial



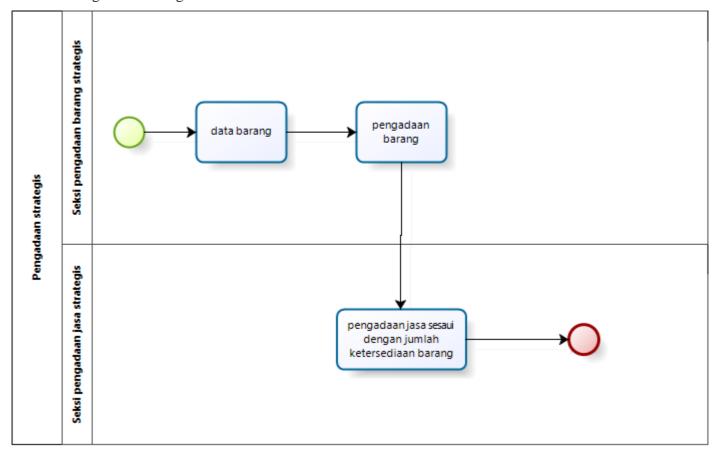
22. level 3.4 Pengembangan pemasaran



23. level 2.4 Pengelolaan komersial

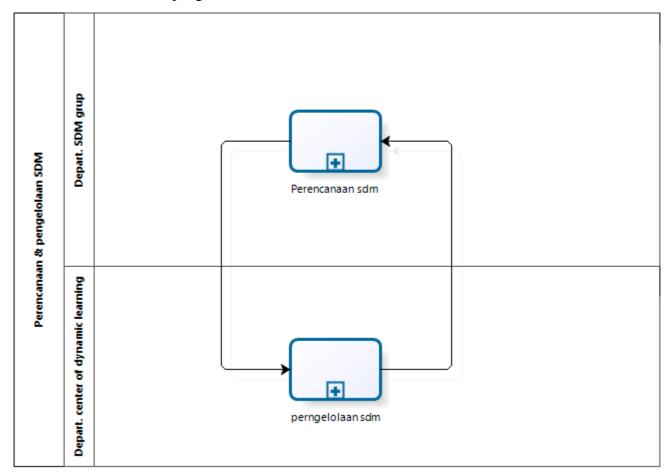


24. level 3.4 Pengadaan strategis

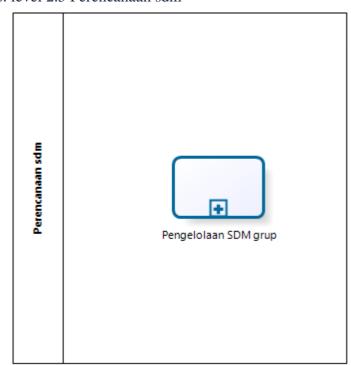


f. Perencanaan & pengelolaan SDM

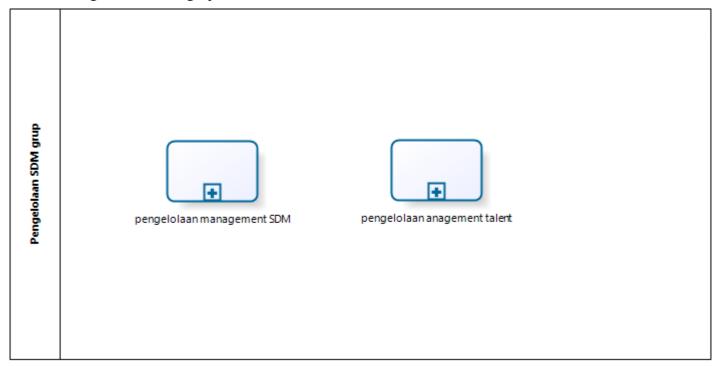
25. level 1.5 Perencanaan & pengelolaan SDM



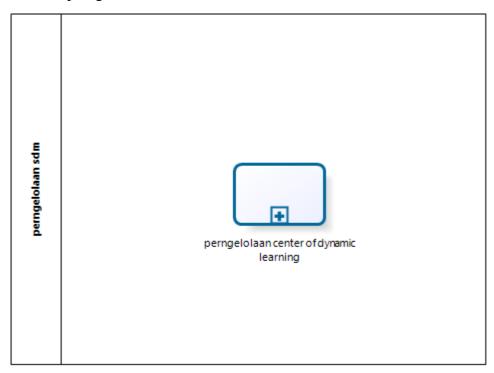
26. level 2.5 Perencanaan sdm



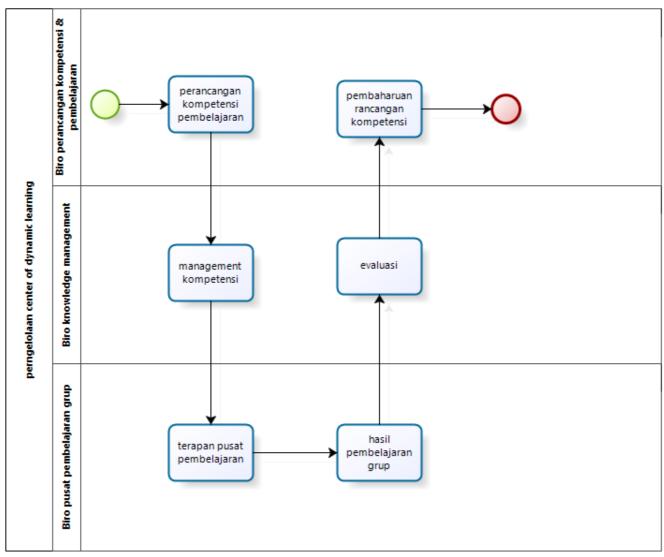
27. level 3.5 Pengelolaan SDM grup



28. level 2.5 perngelolaan sdm

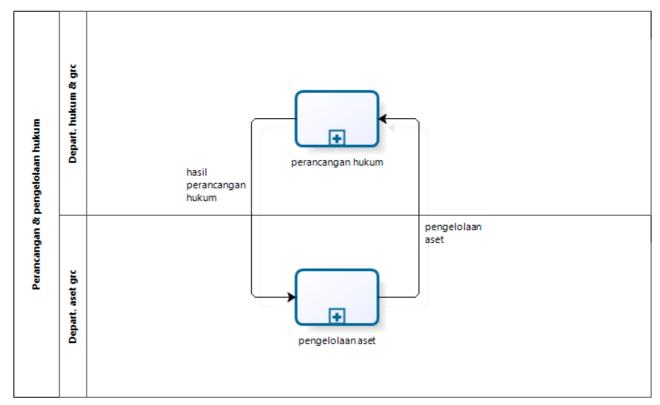


29. level 3.5 perngelolaan center of dynamic learning

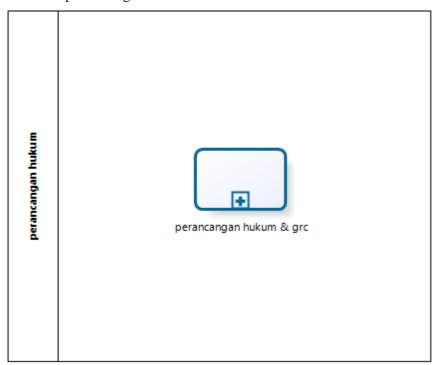


g. Perancangan & pengelolaan hukum

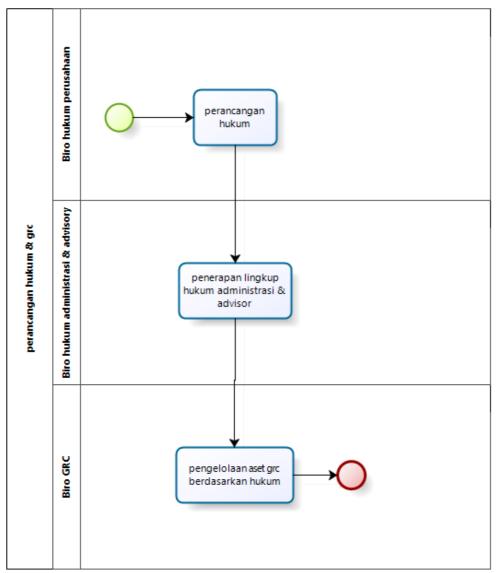
30. level 1.6 Perancangan & pengelolaan hukum



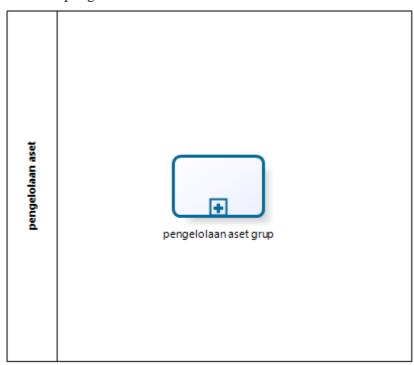
31. level 2.6 perancangan hukum



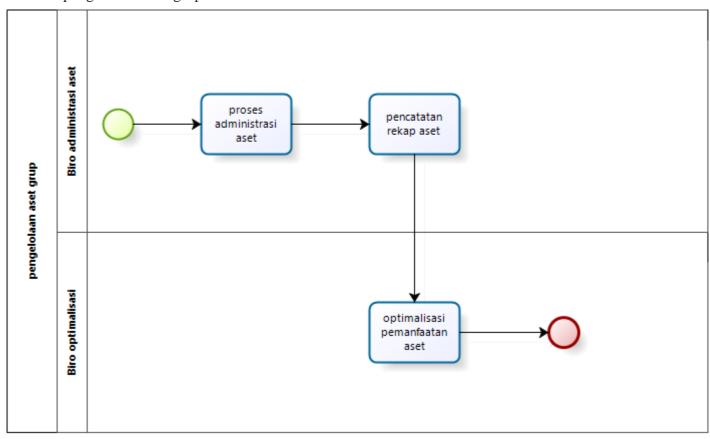
32. level 3.6 perancangan hukum & grc



33. level 2.6 pengelolaan aset

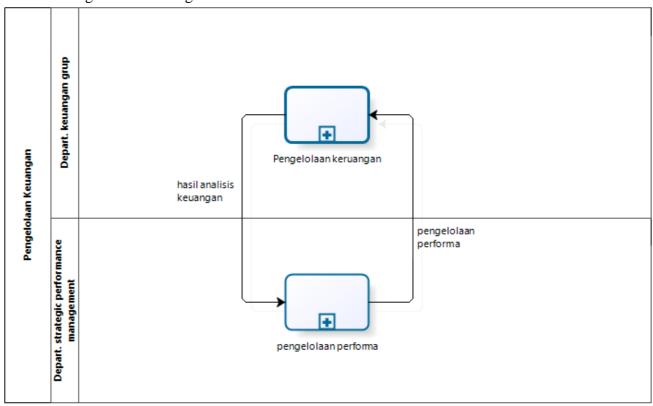


34. level 3.6 pengelolaan aset grup

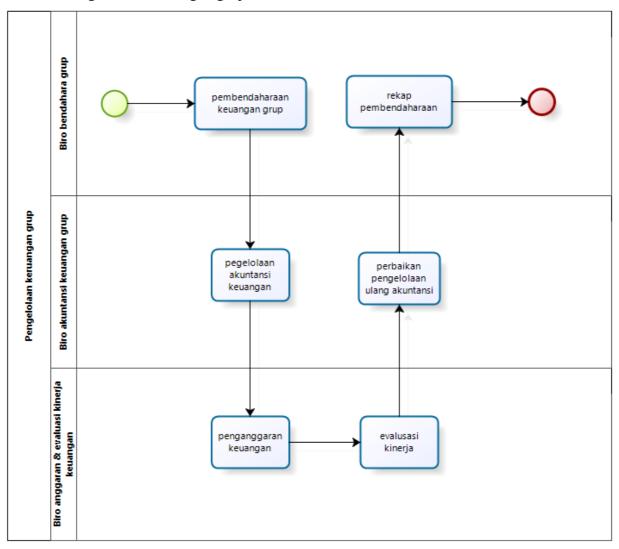


h. Pengelolaan Keuangan

35. level 1.7 Pengelolaan Keuangan

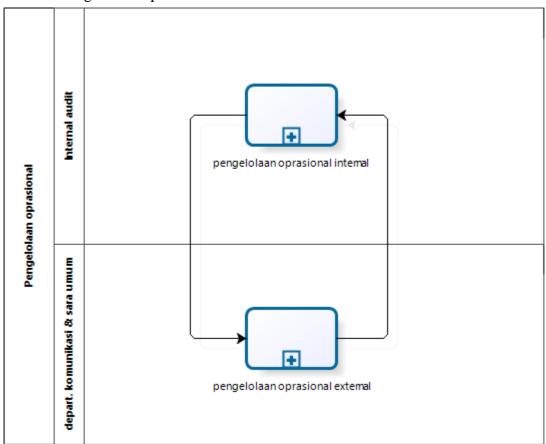


36. level 3.7 Pengelolaan keruangan grup

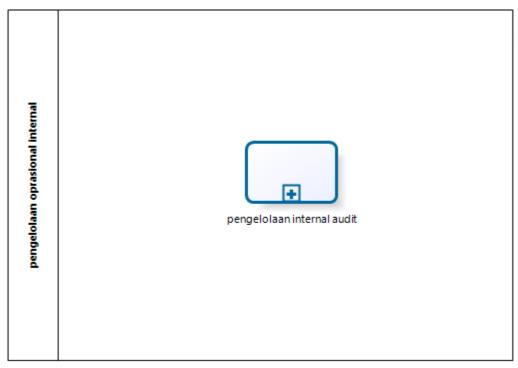


i. Pengelolaan oprasional

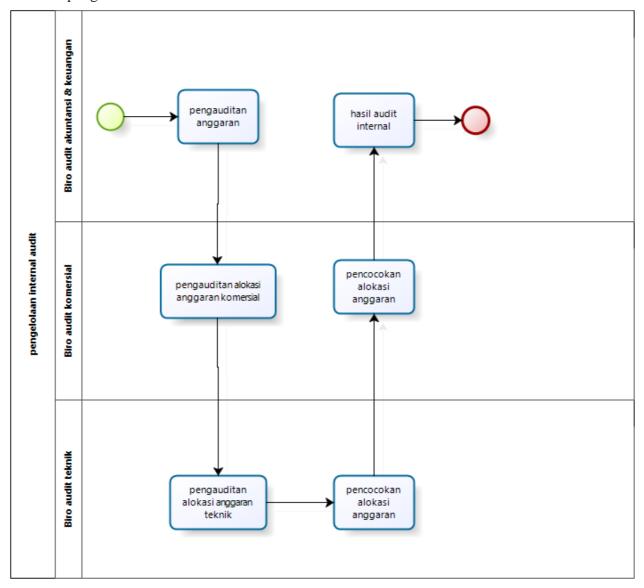
37. level 1.8 Pengelolaan oprasional



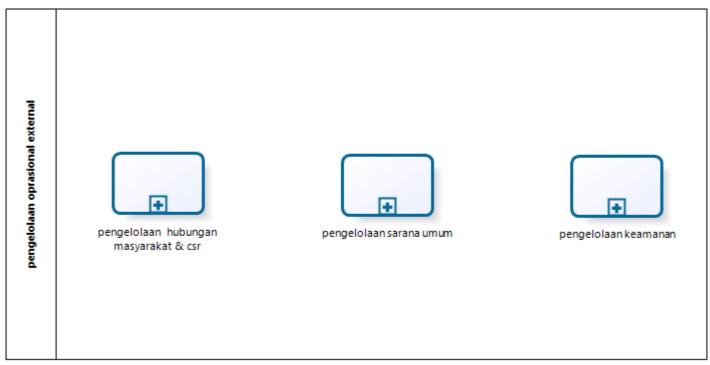
38. level 2.8 pengelolaan oprasional internal



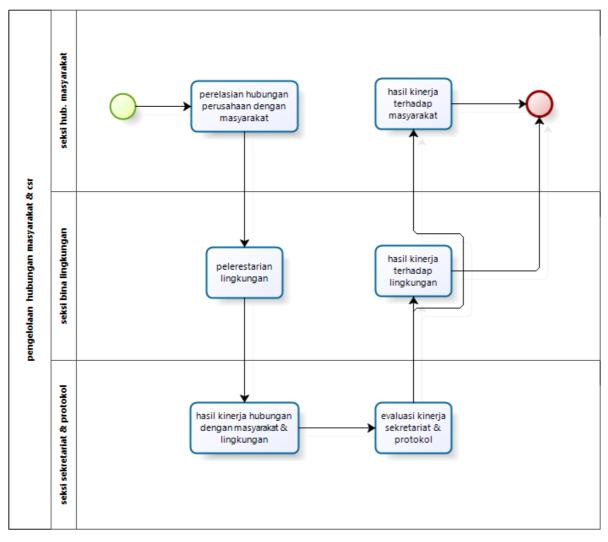
39. level 3.8 pengelolaan internal audit



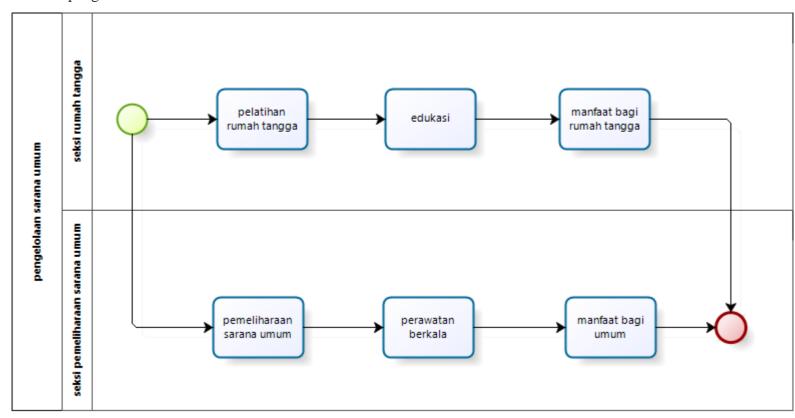
40. level 2.8 pengelolaan oprasional external



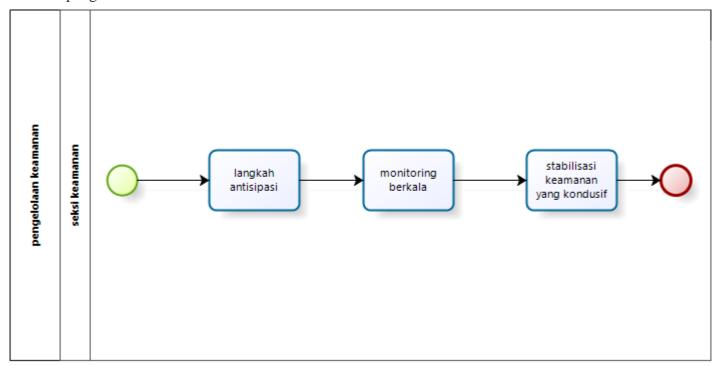
41. level 3.8 pengelolaan hubungan masyarakat & csr



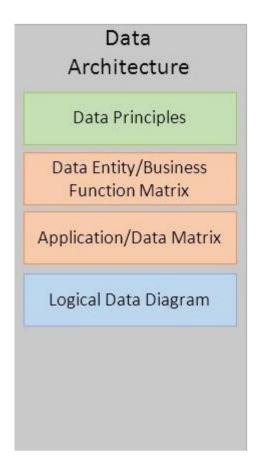
42. level 3.8 pengelolaan sarana umum



43. level 3.8 pengelolaan keamanan



8. Arsitektur Data



A. Prinsip-prinsip data

1. Pembuatan data

Semua data perusahaan harus diambil sekali pada titik penciptaannya.

2. Pengidentifikasian data

Setiap objek di perusahaan akan berisi pengidentifikasi unik secara global. Pengidentifikasi tersebut akan berupa pengenal unik Universal (UUID).

3. Standar elemen data

Penggunaan elemen data standar dari bidang Universal akan digunakan di seluruh perusahaan untuk pengembangan baru dan peningkatan sistem.

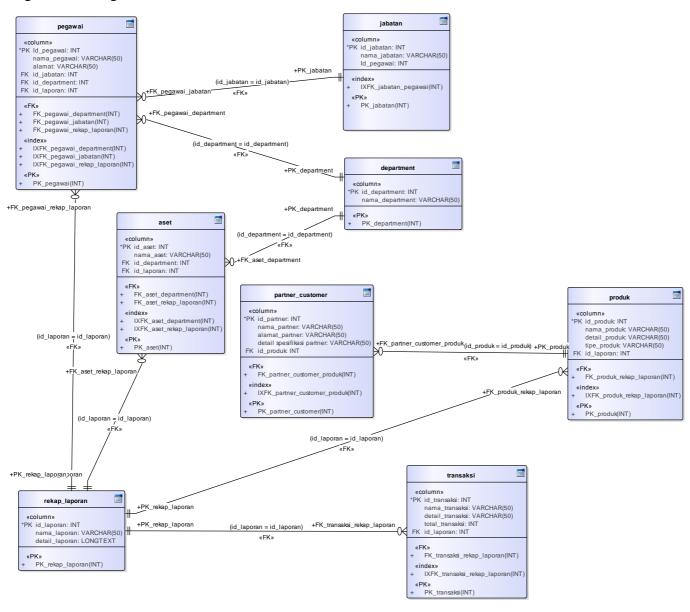
4. Informasi spasial adalah investasi dan aset yang berharga Informasi spasial dapat mempercepat dan meningkatkan pengambilan keputusan, meningkatkan akuntabilitas, dan meningkatkan layanan. Informasi harus dibagikan untuk memaksimalkan pengambilan keputusan yang efektif.

Sisteim Infomasi_Muhammad Muslim 21060118420016

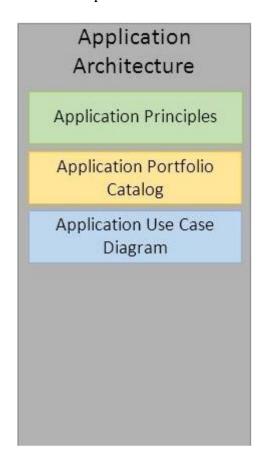
5. Information berdasarkan tingkat akses

Akses mudah dan tepat waktu ke data dan informasi berdasarkan tingkat akses untuk berbagai personil yang berwenang harus aturan daripada pengecualian. Hal ini perlu dilakukan tanpa mengorbankan keamanan, kerahasiaan, dan privasi.

B. Logical data diagram



9. Arsitektur Aplikasi

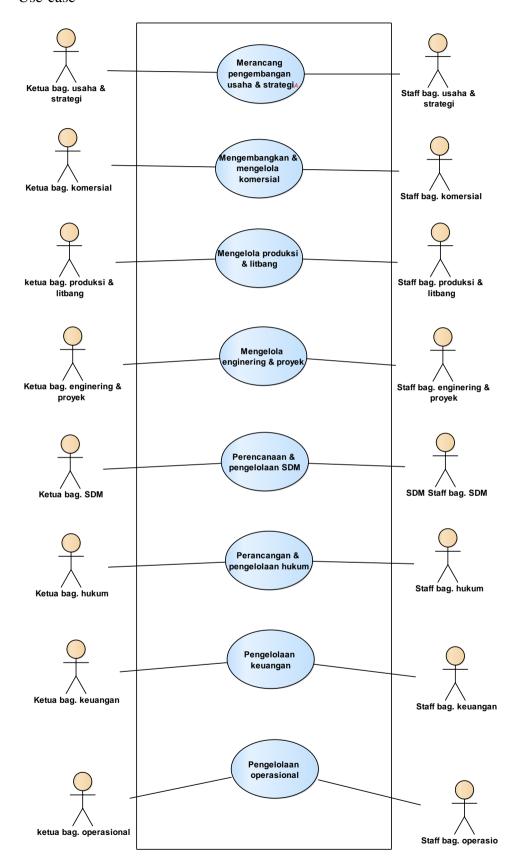


A. Prinsip-prinsip aplikasi

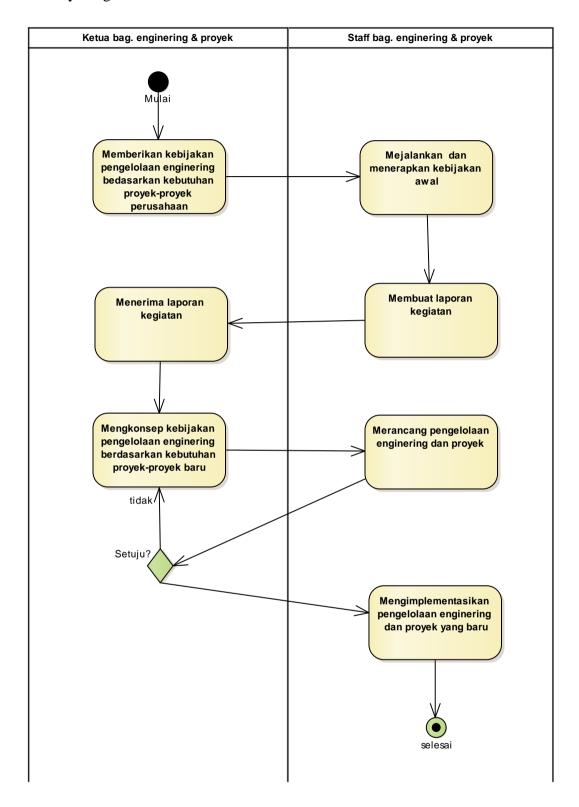
- 1. Semua aplikasi harus sejajar dengan visi bisnis dan kebutuhan.
- 2. Efektivitas biaya dan efektivitas operasional pengurangan TCO (total cost of ownership)
- 3. Berkurangnya integrasi kompleksitas dengan mengikuti standar industri.
- 4. Kemudahan penggunaan untuk mengaktifkan model dan menggunakan kembali semua fungsi, modul, alat dan layanan akan dirancang sedemikian rupa sehingga mereka mendukung reusability.
- 5. Komponen berbasis model dan penggunaan kembali semua fungsi, modul, peralatan dan layanan akan dirancang sedemikian rupa sehingga mereka mendukung penggunaan kembali.
- 6. Perubahan aplikasi harus dilakukan hanya berdasarkan kebutuhan bisnis.
- 7. Perangkat lunak dan perangkat keras sesuai untuk menentukan standar untuk mempromosikan interoperabilitas data, aplikasi dan teknologi.

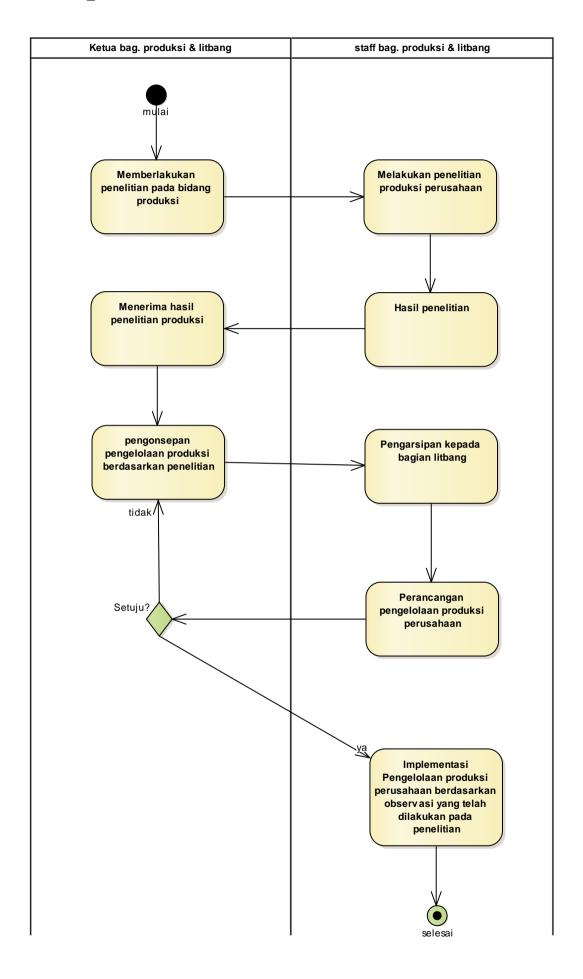
B. UML

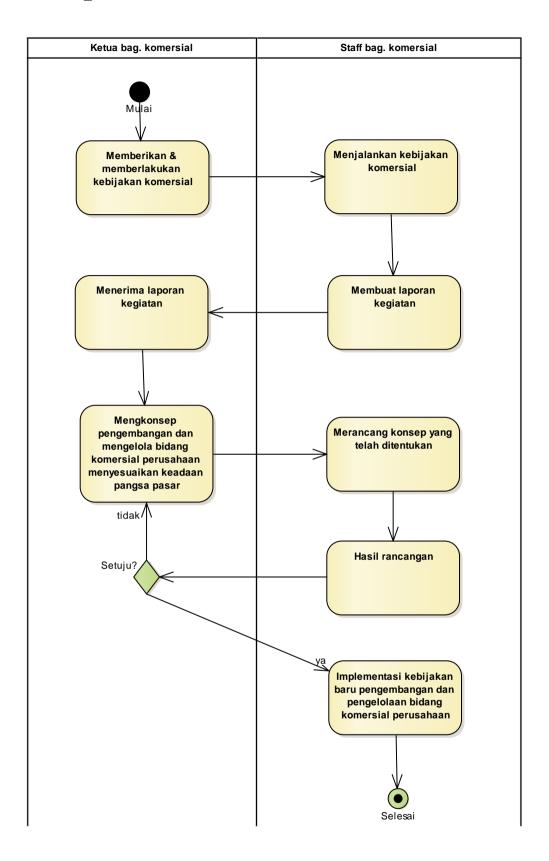
Use case

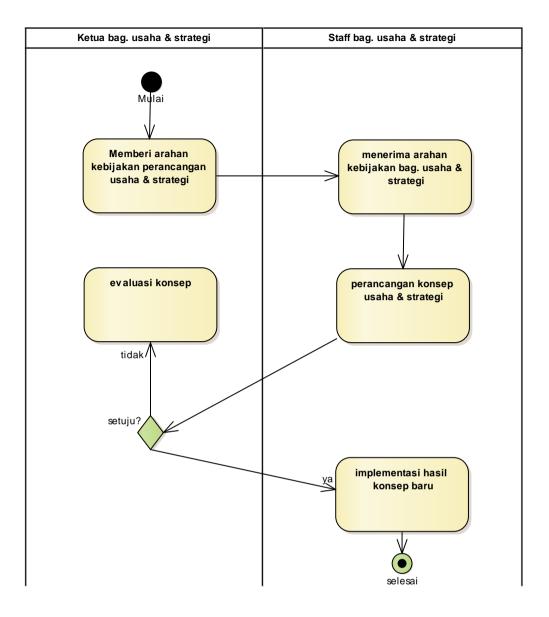


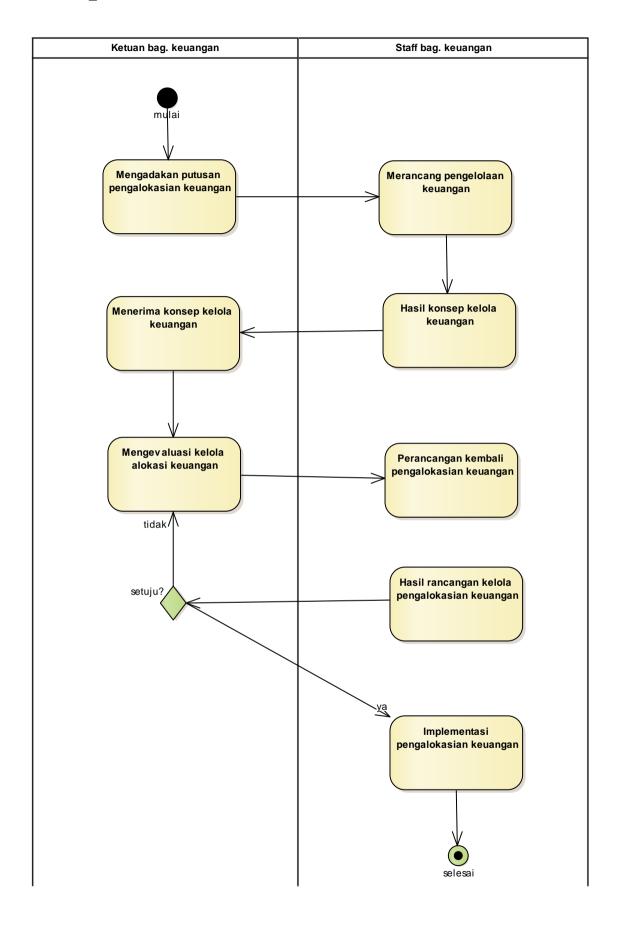
• Activity Diagram

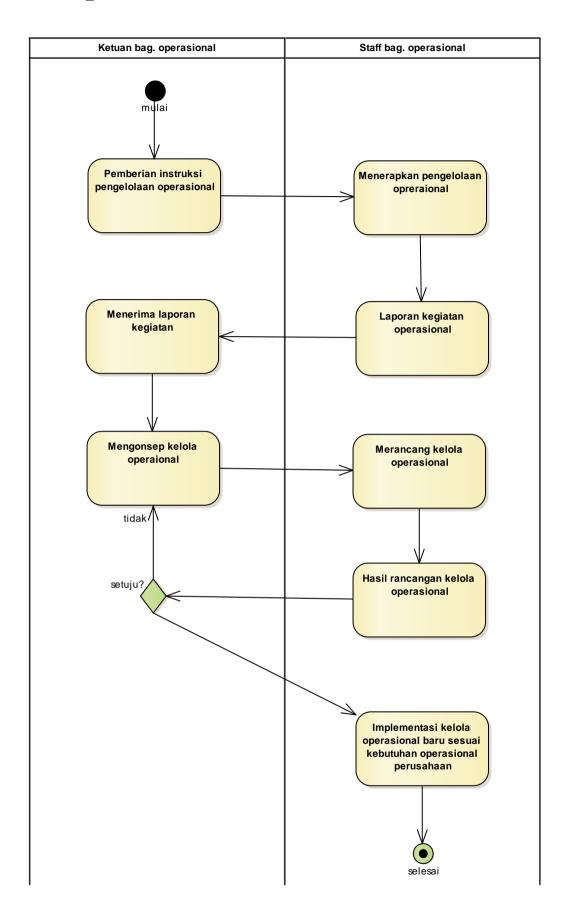


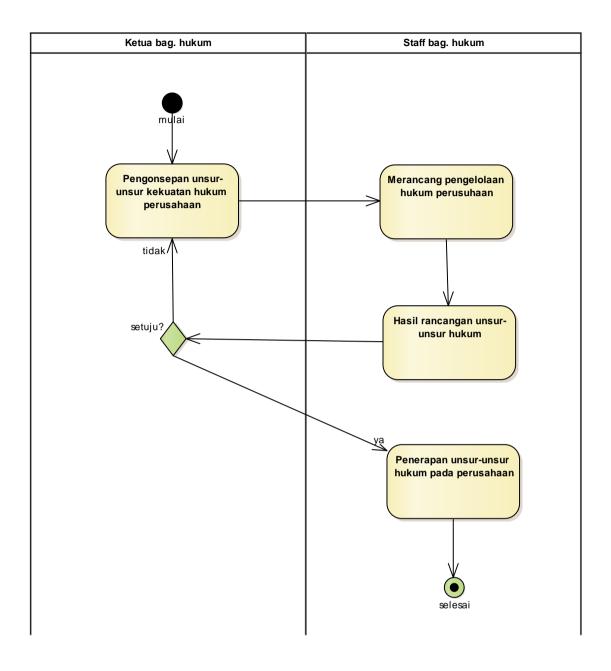


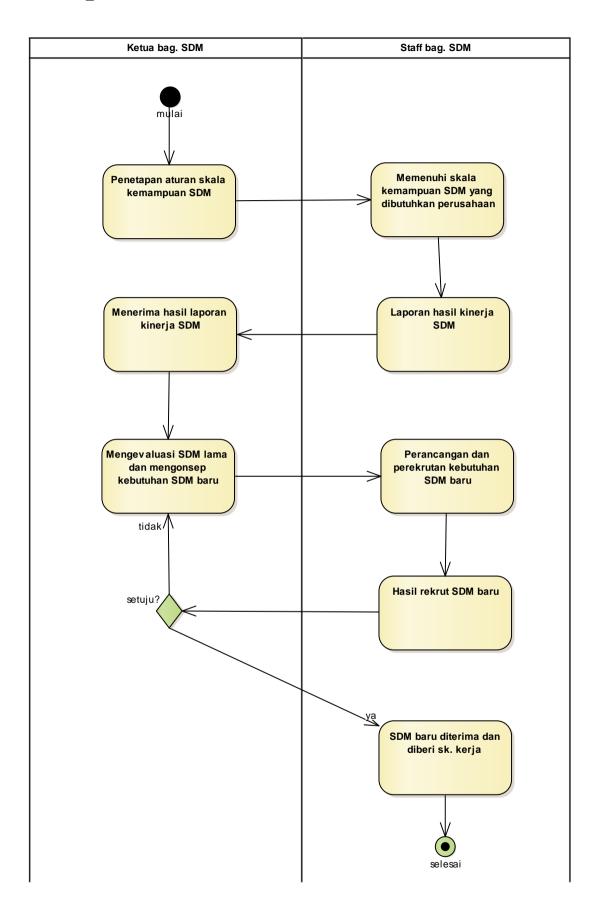




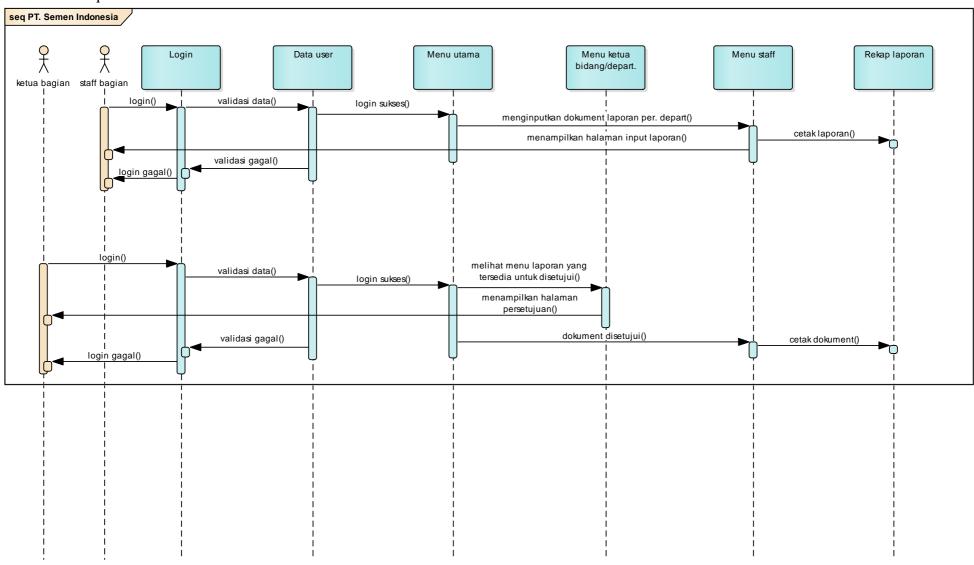




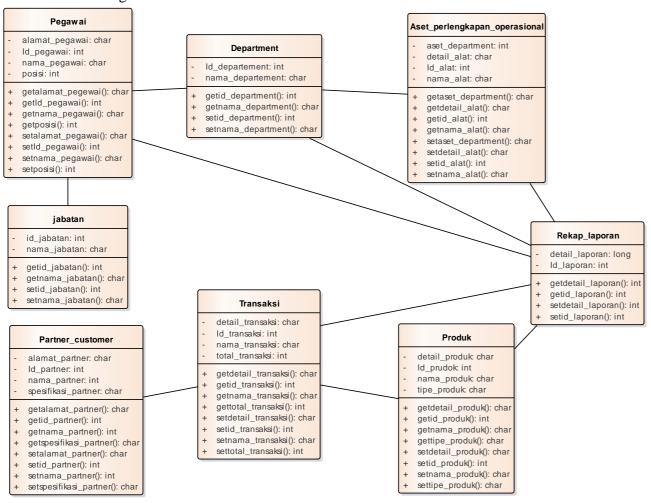




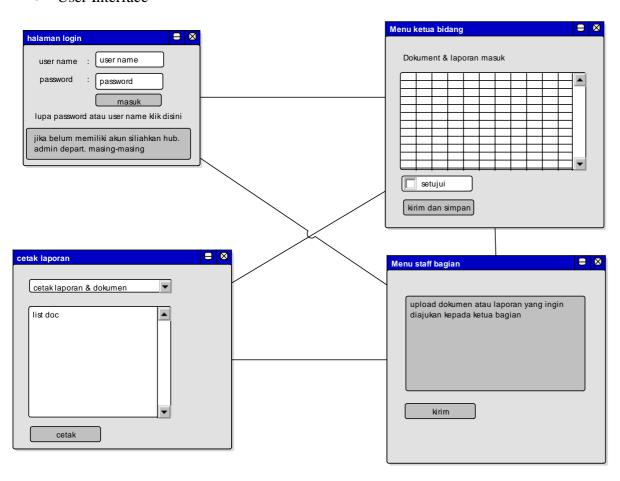
Sequence



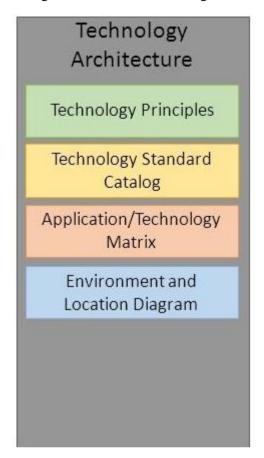
• Class Diagram



• User Interface



10. Diagram Arsitektur Teknologi



• Prinsip-prinsip teknologi

1. Pemisahan kondisi

Mengikuti "modularitas" dan "abstraksi" pendekatan untuk mengembangkan teknis fitur.

2. Sistem dan jaringan

Semua sistem dan aplikasi manajemen jaringan dalam perusahaan anakan yang memakainya harus dikonsolidasikan dan diintegrasikan untuk penggunaan yang efektif dan efisien. Harus memastikan kelangsungan bisnis.

3. Kegunaan & tampilan

Tampilan dan pengalaman pemakaian harus mudah digunakan dan konsisten di antara semua aplikasi.

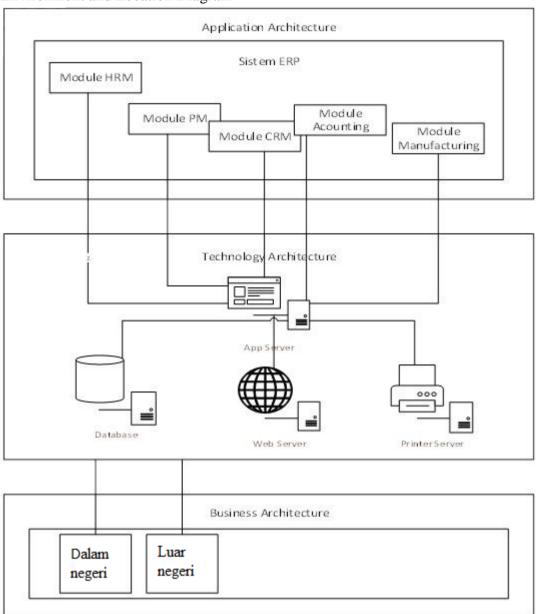
4. keamanan

Aset sistem komputasi hanya dapat dibaca oleh pihak yang berwenang dan setiap transaksi harus dilacak. Semua sumber daya/layanan yang ada dalam perusahaan anakan yang memakainya harus terdaftar dan dipelihara beserta lokasi dan layanan direktori.

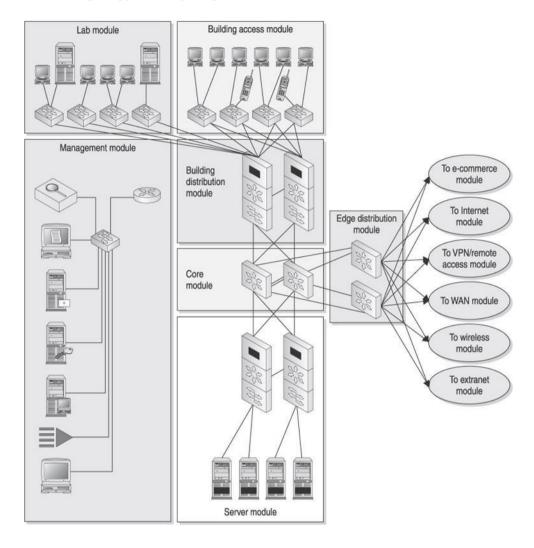
5. kelangsungan bisnis

Transaksi harus memutar kembali ketika transaksi gagal dan memastikan kelangsungan bisnis. Juga, memonitor kinerja sistem dan jaringan secara terus-menerus.

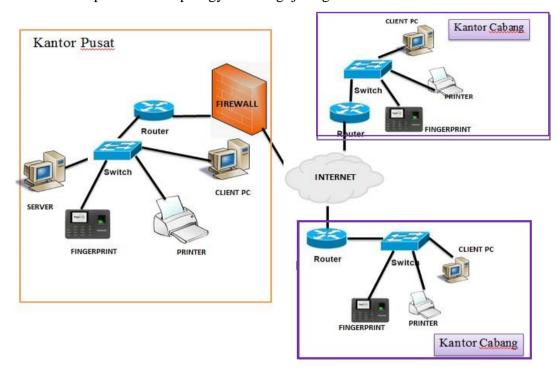
• Environment and Location Diagram



- Diagram Teknologi Jaringan Komputer dan Internet
 - A. Bentuk topology modul jaringan



B. Bentuk implementasi topology teknologi jaringan



11. Arsitektur Sistem Keamanan

Logical Design

NETWORK SECURITY										
FIREWALLS	N	NETWORK DEVICE ACCESS		VILITARIZED ZONE	EXTERNAL CONNECTIONS		WIRELESS ACCESS		INTRUSION DETECTION	VULNERABILITY SCANNING
VIRUS & MALICIOUS		ACCOUNT MANAGEMENT		AUTHENTIO	AUTHENTICATION		ECTORY RVICES	SESSION CONTROLS		ENCRYPTION
INCIDENT RESP & REPORTING		MAINTENANCE		BACKUPS		MEDIA SANITIZING/ DISPOSAL		DATA CLASSIFICATION		DATABASE ACCESS
RISK MANAGEMENT	ī	CONFIGURATION MANAGEMEN		BCP/DISASTER RECOVERY		PERSONNEL SECURITY		PHYSICAL SECURITY		SEC AWARENESS/ TRAINING
SECURITY STANDARDS										
IT SECURITY POLICY										

• Physical Design

